



PETUNJUK PELAKSANAAN APRESIASI MENULIS PRAKTIK BAIK LITERASI MASYARAKAT TAHUN 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

PETUNJUK PELAKSANAAN APRESIASI

MENULIS PRAKTIK BAIK LITERASI MASYARAKAT TAHUN 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021



KATA PENGANTAR

DIREKTUR PENDIDIKAN MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN KHUSUS

Masyarakat pembelajar adalah pemegang kunci kemajuan bangsa. Salah satu syarat utama pembentukan masyarakat pembelajar adalah masyarakat yang gemar membaca.

Tingkat literasi berkorelasi positif terhadap tingkat ekonomi dan kesejahteraan. Akses dan penguasaan ilmu pengetahuan, menjadi modal bagi seseorang untuk lebih berdaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan.

Tahun 2015, Forum Ekonomi Dunia, menyebutkan setiap bangsa wajib menguasai keterampilan abad 21. Keterampilan tersebut meliputi literasi dasar, kompetensi, dan karakter. Literasi dasar meliputi enam komponen yaitu, literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi keuangan serta literasi budaya dan kewarganegaraan. Dengan menguasai keterampilan abad 21, masyarakat diharapkan mampu mengimbangi laju perubahan abad 21.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan sejumlah gerakan literasi secara masif, baik di tingkat pusat maupun daerah, meliputi: Gerakan Indonesia Membaca, Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Keluarga, dan Gerakan Literasi Masyarakat. Dalam Gerakan Literasi Masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), komunitas, dan pegiat literasi menjadi motor penggerak yang berperan serta aktif dan memberikan kontribusi positif. TBM dan komunitas literasi terus tumbuh dan berkembang dari Aceh hingga Papua. Ini sudah berjalan dari Aceh hingga Papua, dari pelosok desa hingga kota-kota besar. Masyarakat, individu-individu secara sukarela menjadi relawan dan pegiat literasi. Tokoh masyarakat, selebritas, penulis, tampil menjadi Sahabat Literasi. Mereka berjuang bersama dan saling menginspirasi. Kalangan swasta dan media juga memberikan dukungan sehingga upaya dan gerakan literasi bisa lebih berkembang.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pegiat literasi yang telah menggelorakan semangat dan kegiatan literasi di masyarakat. Salah satu bentuk apresiasi diberikan melalui lomba menulis praktik baik literasi masyarakat. Apresiasi ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan menambah semangat seluruh pihak untuk terus bahu-membahu menggerakkan literasi di Tanah Air

Jakarta, Maret 2021

Direktur,



Dr. Samto

NIP 196506201992031002



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	V
Daftar Isi	VI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan Petunjuk Pelaksanaan	2
BAB II HAKIKAT MENULIS PRAKTIK BAIK LITERASI MASYARAKAT	3
A. Pengertian Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat	3
B. Pemberian Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat	3
C. Penerima Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat	3
BAB III PELAKSANAAN MENULIS PRAKTIK BAIK LITERASI MASYARAKAT	4
A. Kriteria Penilaian	4
B. Objek Tulisan	4
C. Ketentuan Peserta	4
D. Ketentuan Tulisan	5
E. Syarat dan Ketentuan Umum	5
F. Pelaksanaan Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat	6
G. Hadiah	6
BAB IV PENUTUP	7
Lampiran 1 Formulir Data Diri Peserta	8
Lampiran 2 Surat Pernyataan	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguatan budaya baca merupakan bagian dari layanan pendidikan bagi masyarakat. Penguatan budaya baca tersebut berkaitan erat dengan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan peningkatan kemampuan literasi yang dapat mendukung aktivitas sehari-hari dalam kehidupan masyarakat.

Praktik baik yang dilakukan berbagai pihak dalam gerakan literasi masyarakat semakin banyak dan terus muncul ke permukaan. Praktik baik tersebut dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM), komunitas literasi, pegiat literasi, masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak lainnya. Mereka melahirkan inovasi dan kreativitas yang memberikan dampak positif serta menjadi solusi terhadap berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat dan lingkungan.

Verba volent, scripta manent. Ungkapan dalam bahasa latin yang memiliki makna “yang dikatakan segera sirna, yang tertulis akan abadi”. Menuliskan praktik baik yang dilakukan berbagai pihak dalam gerakan literasi masyarakat menjadi sangat penting agar praktik baik tersebut terdokumentasikan dengan baik dan menjadi sumber pengetahuan nan abadi yang dapat diakses dan menginspirasi lebih banyak pihak. Upaya-upaya untuk menuliskan praktik baik tersebut juga perlu terus dilakukan.

Dengan dasar pemikiran itulah, Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memandang perlu untuk mendorong upaya penulisan dan memberikan apresiasi kepada para penggiat atau masyarakat umum yang mengabadikan praktik baik literasi masyarakat melalui tulisan. Upaya dan apresiasi tersebut dituangkan dalam kegiatan Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat yang menjadi rangkaian kegiatan peringatan Hari Aksara Internasional (HAI) tingkat nasional.

Petunjuk Teknis Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat Tahun 2021 ini dibuat agar para pegiat dan masyarakat umum mendapatkan informasi dan panduan dalam mengikuti kegiatan ini dan juga panduan bagi pihak-pihak terkait.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Buta Aksara;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2006 tentang Panduan Pelaksanaan Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1264);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Lanjutan;
6. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
7. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
8. Surat Keputusan Bersama 3 Menteri (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Kesehatan) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
9. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. DIPA Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Tahun 2021 dengan No. SP DIPA- 023.03.1.666028/2021 REVISI 01 tanggal 17 Februari 2021.

C. Tujuan Petunjuk Pelaksanaan

1. Mendorong seluruh masyarakat untuk menuliskan praktik baik literasi masyarakat yang dilakukan berbagai pihak.
2. Menyebarluaskan informasi kegiatan Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat kepada masyarakat.
3. Mendapatkan tulisan dan materi pendukung terkait praktik baik literasi masyarakat yang dilakukan berbagai pihak.
4. Memberikan panduan Kegiatan Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat tahun 2021 kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

HAKIKAT MENULIS PRAKTIK BAIK LITERASI MASYARAKAT

A. Pengertian Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat

Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat adalah menuliskan atau membuat tulisan mengenai praktik baik yang dilakukan berbagai pihak dalam mengembangkan gerakan literasi di masyarakat. Praktik baik tersebut dapat berupa pengalaman, inovasi atau kreativitas yang memberi manfaat dan dampak positif, membawa perubahan dan menjadi solusi bagi masyarakat dan lingkungan serta bisa menginspirasi banyak pihak.

B. Pemberian Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat

Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas karya-karya tulis yang terpilih. Apresiasi atau penghargaan ini diharapkan dapat mendorong hadirnya karya-karya tulis yang mengangkat praktik baik literasi masyarakat yang bisa menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi para pegiat literasi dan masyarakat luas dalam mengembangkan gerakan literasi. Tidak hanya itu, apresiasi ini juga sebagai bentuk penghargaan kepada berbagai pihak yang telah melakukan praktik baik dalam gerakan literasi masyarakat.

C. Penerima Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat

Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat diberikan kepada peserta dengan karya tulis terpilih dan memenuhi kriteria serta persyaratan yang telah ditetapkan.

BAB III

PELAKSANAAN APRESIASI MENULIS PRAKTIK BAIK LITERASI MASYARAKAT

A. Kriteria Penilaian

1. Kesesuaian objek tulisan;
2. Orisinalitas karya;
3. Narasi dan pesan yang disampaikan;
4. Data pendukung (gambar, foto, infografis, daftar pustaka, dan lain- lain); dan
5. Kaidah bahasa (PUEBI).

B. Objek Tulisan

1. Praktik baik yang telah dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM)/komunitas literasi/pegiat literasi bersama masyarakat, pemerintah (pusat dan/atau daerah) dan berbagai pihak di ranah gerakan literasi masyarakat;
2. Praktik baik program literasi yang terkait dengan Pendidikan khusus (Pendidikan Luar Biasa) yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM)/komunitas literasi/pegiat literasi bersama masyarakat, pemerintah (pusat dan/atau daerah), dan berbagai pihak di ranah gerakan literasi masyarakat;
3. Kreativitas dan inovasi yang telah dilakukan oleh TBM/komunitas literasi/pegiat literasi bersama masyarakat, pemerintah (pusat dan/atau daerah) dan berbagai pihak di ranah gerakan literasi masyarakat;
4. Gerakan literasi di masyarakat yang telah dilakukan dan terbukti memberi manfaat serta perubahan bagi masyarakat disekitarnya atau yang menginspirasi banyak pihak.

C. Ketentuan Peserta

1. Peserta apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat adalah penggiat literasi dan masyarakat umum serta tidak dipungut biaya;
2. Peserta bukanlah pemenang apresiasi menulis praktik baik literasi masyarakat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir;
3. Peserta yang mengikuti kegiatan ini tidak dipungut biaya.

D. Ketentuan Tulisan

1. Tulisan kreatif dan inovatif terkait Praktik Baik Literasi Masyarakat sesuai dengan objek tulisan yang ditentukan;
2. Tulisan 7.000 s.d. 10.000 karakter (dengan spasi 1,5);
3. Tulisan yang diikutsertakan adalah karya asli peserta (bukan tulisan orang lain) dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai. Panitia dibebaskan dari tanggung jawab dan segala konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan peserta;
4. Tulisan harus disertai dengan data pendukung lainnya (gambar, foto pendukung, infografis);
5. Tulisan yang diikutsertakan tidak boleh mengandung unsur SARA, pornografi, menghasut, kekerasan, politik, dan unsur ilegal lainnya maupun melanggar undang-undang yang berlaku di Republik Indonesia;
6. Tulisan yang diikutsertakan belum pernah dipublikasikan serta belum pernah dan tidak sedang diikutsertakan dalam kompetisi lainnya;
7. Pengiriman tulisan:
 - a. Tulisan dikirim melalui email : apresiasiliterasi@kemdikbud.go.id dengan subjek: Apresiasi menulis - Judul Tulisan - Nama Peserta. File yang dikirimkan dalam format pdf.
 - b. Tulisan yang dikirim dilampirkan dengan:
 - 1) Formulir data diri peserta.
 - 2) Profil singkat TBM yang menjadi objek tulisan.
 - 3) Fotokopi kartu identitas diri: Kartu Pelajar/Kartu Mahasiswa/KTP/ SIM/Paspor.
 - 4) Surat pernyataan keaslian naskah yang ditandatangani di atas materai Rp. 10.000,.
 - c. Naskah tulisan yang diterima oleh panitia, sepenuhnya menjadi hak dan kewenangan Kemendikbud.

E. Syarat dan Ketentuan Umum

1. Peserta hanya diperkenankan mengirimkan satu tulisan.
2. Peserta mengizinkan panitia untuk dapat memiliki, menggunakan, dan mereproduksi tulisan beserta materi pendukung yang dikirimkan dalam segala format untuk keperluan publikasi, kampanye, dan keperluan lainnya.
3. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat. Panitia tidak akan melayani segala bentuk korespondensi dengan peserta terkait keputusan dewan juri.
4. Panitia berhak mendiskualifikasi dan menarik karya serta apresiasi yang telah diberikan kepada peserta jika dikemudian hari karya tersebut terindikasi melakukan unsur pelanggaran.

5. Informasi yang sah dan akurat berkaitan dengan Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat hanya akan dikeluarkan melalui website pmpk.kemdikbud.go.id, donasibuku.kemdikbud.go.id dan akun media sosial Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Forum TBM.

F. Pelaksanaan Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat.

1. Periode sosialisasi Apresiasi Menulis Praktik Baik Literasi Masyarakat: 2 Mei 2021 pada laman dan akun media sosial donasibuku.kemdikbud.go.id dan forum TBM;
2. Periode pengiriman tulisan: 2 Mei 2021 s.d. 10 Juli 2021 pukul 24.00 WIB;
3. Penjurian: 11 s.d. 14 Juli 2021;
4. Penetapan keputusan pemenang lomba: 15 Juli 2021;
5. Pengumuman pemenang lomba menulis praktik baik literasi masyarakat Tahun 2021 melalui laman dan akun media sosial donasibuku.kemdikbud.go.id dan forum TBM tanggal: 6 September 2021.

G. Hadiah

1. Undangan untuk menghadiri acara puncak peringatan Hari Aksara Internasional 2021;
2. Piagam Penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk pemenang;
3. Uang tunai dengan total Rp. 60.000.000,- untuk 6 orang pemenang;
4. Pajak hadiah ditanggung pemenang.

BAB IV

PENUTUP

Petunjuk pelaksanaan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus dan pihak terkait lainnya dalam menentukan penerima apresiasi menulis praktik baik literasi masyarakat tahun 2021 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran

1. Formulir Data Diri Peserta

APRESIASI MENULIS PRAKTIK BAIK LITERASI MASYARAKAT

FORMULIR DATA DIRI PESERTA

Nama :

Nama Tim (*jika atas nama tim) :

Jenis Kelamin :

Tempat, tanggal lahir :

Alamat lengkap (domisili) :

.....

.....

.....

No. Telepon/Telepon Seluler :

Alamat Email :

Alamat akun media sosial :

a. Facebook :

b. Instagram :

c. Twitter :

d. Blog :

e. Youtube :

2. Surat Pernyataan

APRESIASI MENULIS PRAKTIK BAIK LITERASI MASYARAKAT

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Alamat lengkap (domisili) :

.....

.....

NIK :

Menyatakan bahwa karya video dan foto yang saya kirim untuk diikutsertakan dalam seleksi apresiasi Video dan Foto Literasi Masyarakat adalah karya asli saya. Saya memahami dan bersedia mematuhi semua persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan panitia penyelenggara.

Hormat saya,

....., 2021

Materai 10.000

(Nama Lengkap)

.....



Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah, Kemdikbud.

u.p Fungsi Keaksaraan, d.a.

Jalan RS. Fatmawati, Gedung B dan E
Kompleks Kemdikbud Cipete, Jakarta Selatan 12410

Laman : <http://pmpk.kemdikbud.go.id>

Email : apresiasiliterasi@kemdikbud.go.id



PENGADUAN DAN INFORMASI

Fungsi Keaksaraan dan Budaya Baca,

Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus,

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Kompleks Kemdikbud Cipete, Jalan R.S Fatmawati,
Gedung B dan E Cipete, Jakarta Selatan. 12410 Telepon (021) 7693260 s/d 7693266

Laman <http://pmpk.kemdikbud.go.id>

Demi kemajuan bangsa dan negara kita, mari bersama-sama kita laksanakan program ini dengan sebaik-baiknya. Jangan Takut Laporkan Kasus Pungli. Jika dinilai sudah memiliki cukup bukti, laporan akan diteruskan ke kelompok kerja (pokja) penindakan. Laporan yang dinilai belum memiliki cukup bukti akan ditangani oleh pokja intelijen. Silahkan laporkan dengan menghubungi:

SAPU BERSIH PUNGUTAN LIAR

Jl. Medan Merdeka Barat No.15, Jakarta Pusat 10110

Email : lapor@saberpungli.id

Call Center : 0821 1213 1323

SMS : 1193

Telp : 0856 8880 881 / 0821 1213 1323

No Fax : 021-3453085

Website : www.saberpungli.id

Jadikanlah wadah ini sebagai alat aspirasi rakyat yang disampaikan dengan bahasa, sudut pandang, dan dukungan positif. Wadah ini terbuka untuk siapapun yang hendak melakukan pelaporan. Apabila ada kekurangan dan keterbatasan dalam hal proses pelaporan di aplikasi kami, mohon diinformasikan agar segera dilakukan perbaikan.



DILARANG MEMBERIKAN HADIAH, UANG, BARANG ATAU SEJENISNYA KEPADA SIAPAPUN YANG TERKAIT DENGAN BANTUAN INI

TOLAK



DILARANG MEMBERIKAN
HADIAH, UANG, BARANG ATAU
SEJENISNYA KEPADA SIAPAPUN
YANG BERKAITAN DENGAN
BANTUAN INI